

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Menurut data dari website Pemprov Kaltim 90% dari wisata yang ada di Kalimantan Timur adalah wisata alam, begitupun Kabupaten Kutai Barat yang merupakan salah satu kabupaten di Kaltim, Kabupaten Kutai Barat memiliki destinasi pariwisata yang berlimpah, mulai dari wisata Alam Wisata buatan, dan wisata kebudayaan. beberapa tahun belakangan ini pemerintah Kutai Barat melalui dinas pariwisata dan dinas pemerdayaan masyarakat sedang gencar-gencarnya membangun dan meningkatkan pariwisata di Kutai Barat. Dalam artikel yang saya baca Dinas Pariwisata membentuk Kelompok Sadar Wisata (pokdarwis) yang mengikutsertakan masyarakat sebagai upaya memajukan kembali kepariwisataan di Kabupaten Kutai Barat.

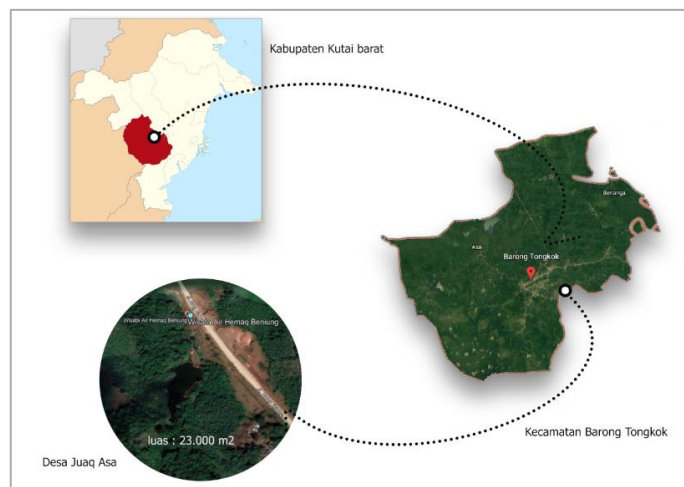
Pemda Kutai Barat sadar bahwa tiap-tiap kecamatan di Kutai Barat memiliki wisata alam yang berpotensi besar dalam memajukan perekonomian masyarakat, perlu di ketahui destinasi wisata Kutai Barat tercatat sebanyak kurang lebih 200 objek wisata. beberapa wisata alam meliputi air terjun / Jantur, gunung, dan danau. Baru-baru ini ada wisata Alam berupa danau buatan bernama “Hemaq Beniung” yang baru di resmikan pada tahun 2019 menjadi destinasi wisata favorit bagi banyak orang mulai dari wisatawan lokal hingga wisatawan non lokal. Wisata air hemaq beniung ini terdiri dari lahan hutan hijau dan danau buatan hemaq beniung itu sendiri.

Wisata Hemaq Beniung yang begitu cepat menarik minat pengunjung dikarenakan berbeda dari wisata lain yang ada, kutai Barat memang terkenal memiliki wisata air terjun yang melimpah, jadi hadirnya wisata berupa danau buatan ini adalah sesuatu yang baru namun wisata air hemaq beniung ini masih penuh dengan kekurangan dari segi fasilitas dan tata landscape karena pembangunan memang dilakukan oleh masyarakat setempat dengan PAK, fasilitas yang juga seadanya menjadi sebuah perhatian, nyata hemaq beniung

memiliki potensi yang besar untuk menarik banyak wisatawan dan menjadi “ladang” usaha bagi penggiat mbkm mulai dari penginapan, makanan dan minuman, bahkan penyewaan alat-alat di tempat wisata.

Wisata yang di miliki tiap-tiap desa / kecamatan memang menjadi sumber pendapatan yang cukup besar, karena pendapatan dari tempat wisata akan masuk ke kas desa. Selama pandemi ini diakui memang cukup sulit secara finansial, di lain sisi masyarakat butuh “liburan” tapi sulit kemana-mana apalagi ke luar daerah, dengan adanya fasilitas wisata yang bagus maka dapat memberikan efek relaksasi dan penyegaran. Wisatawan lokal pun tidak perlu ambil pusing liburan keluar daerah jika ada tempat wisata yang mempuni dan mudah di jangkau di daerahnya.

Oleh karena pemberitaan dari Pemda yang sadar minimnya pengembangan wisata sedangkan pariwisata memiliki potensi yang cukup besar sehingga adanya keinginan dan upaya dengan dari mereka mengajak masyarakat dalam memajukan, meningkatkan dan mengelola perekonomian di masa pandemi seperti ini, maka di harapkan wisata yang di kelola dengan baik, memiliki fasilitas yang memadai, aman serta terintegritas dengan lingkungan alam guna tercipta keselarasan dengan pendekatan arsitektur ekologi dapat menjadi pusat destinasi wisata wajib bagi masyarakat lokal hingga non lokal saat berkunjung.



**Gambar 1.1. Lokasi Wisata Air Hemaq Beniung**

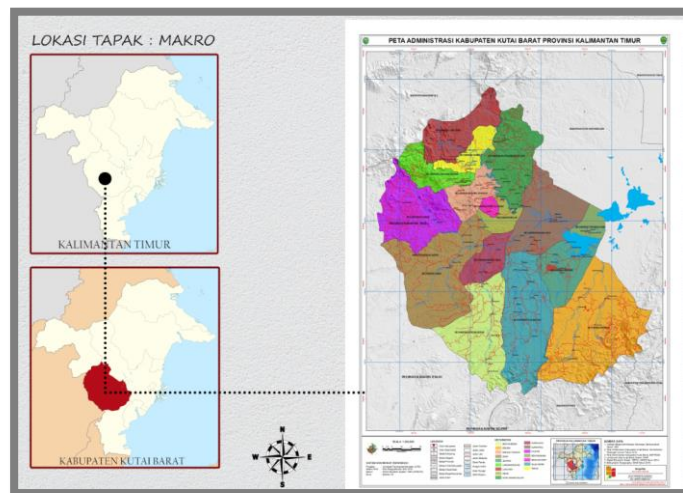
*Sumber: Google Earth , di akses pada tanggal 11 oktober 2021*

## 1.2 Tujuan Perancangan

Mengembangkan fasilitas Wisata air Hemaq Beniung, melindungi kualitas lahan dengan metode desain yang memberikan dampak positif dan timbal balik antara lingkungan dan manusia, dengan mengembangkan potensi wisata yang ada baik berupa danau buatan (Hemaq Beniung) maupun konservasi hutan sebagai media atraksi / wahana, interaksi, dan pengalaman dari wisata itu sendiri kepada penggunanya.

## 1.3. Lokasi

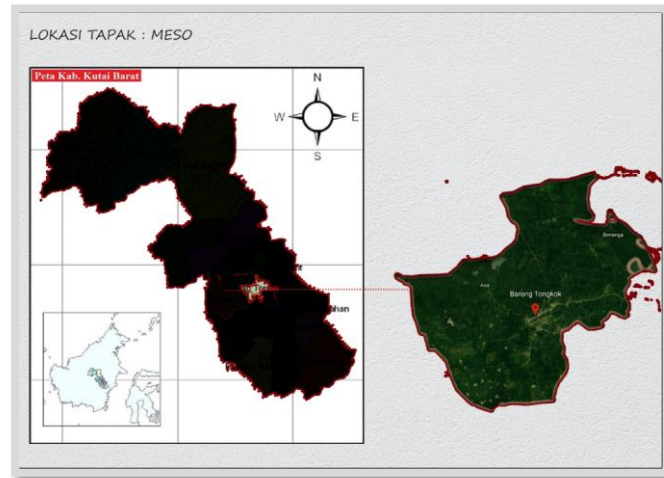
### 1.3.1. Lokasi Tapak Makro (Kutai Barat, Kalimantan Timur)



**Gambar 1.2. Lokasi Makro Wisata Air Hemaq Beniung**

*Sumber: Pribadi & Internet, di akses pada tanggal 11 oktober 2021*

### 1.3.2. Lokasi Tapak Meso (Kec. Barong Tongkok, Kutai Barat)



**Gambar 1.3. Lokasi Meso Wisata Air Hemaq Beniung**

Sumber: Pribadi & Internet, di akses pada tanggal 11 oktober 2021

### 1.3.3. Lokasi Tapak Mikro (Juaq Asa, Barong Tongkok)



**Gambar 1.. Lokasi Mikro Wisata Air Hemaq Beniung**

Sumber: Google Earth & Internet, di akses pada tanggal 11 oktober 2021

#### **1.4. Tema**

Setelah melakukan pengamatan sepintas terkait kondisi dari tapak yang masih asri dengan di kelilingi pepohonan rindang dan kondisi alam yang masih sangat terjaga keasliannya, maka diputuskan untuk merespon kondisi dari eksisting ini maka, diambilah tema dari Arsitektur Ekologis yang merupakan desain yang berfokus pada respond terhadap lingkungan itu sendiri agar terciptanya keharmonisan antara manusia dengan lingkungannya melalui desain.

#### **1.5. Rumusan Masalah**

##### **1.5.1 Permasalahan judul dengan tema**

Permasalahan :

Aktivitas pariwisata di Hemaq beniung belum optimal dalam memberikan keuntungan bagi masyarakat lokal & lingkungan alam disekitarnya sehingga diharapkan diterapkannya tema arsitektur ekologi dalam tema dapat memberikan dampak interaksi wisatawan terhadap alam.

##### **1.5.2. Permasalahan judul dengan tapak**

Permasalahan :

Pemda ingin adanya inovasi, kreatifitas, dan trobosan dari masyarakat dalam membangun potensi daerahnya dalam hal ini wisata agar dapat menarik wisatawan guna memajukan ekonomi perdesaan sementara itu ketersediaan fasilitas yang rendah, kurang optimal dan belum memadai dikawasan wisata air hemaq beniung, berpotensi berdampak buruk terhadap kualitas lingkungan terutama kawasan hemaq beniung yang berada di hutan adat yang tidak boleh dirusak & mempengaruhi daya tarik wisata.

##### **1.5.3. Permasalahan tema dengan tapak**

Permasalahan :

Wisata alam di Kutai Barat sangat melimpah dan wisatawan terus meningkat tetapi kondisi fasilitas dan tata guna yang kurang optimal

dalam merespon konteks lingkungan memberikan pengalaman yang kurang menyenangkan dan rentan membuat jenuh wisatawan yang berkunjung. padahal pemerintah menargetkan wisata yang memiliki daya saing. Dengan dipilihnya tema arsitektur ekologi diharapkan dalam penerapan desain dapat memberikan keuntungan tidak hanya bagi wisatawan tetapi juga bagi alam di dalam tapak.

#### **1.5.4 Didapatkan Rumusan Masalah**

- Bagaimana mengoptimalkan potensi pada kawasan wisata (lingkungan berupa air, hutan, sosial & budaya) dengan Arsitektur Ekologi
- Bagaimana cara memberikan dampak berupa kualitas lingkungan alam, sosial dan budaya di kawasan wisata Hemaq Beniung

#### **1.3 Tujuan**

- Mengembangkan potensi tapak di Kawasan Wisata (lingkungan, alam, sosial & budaya)
- Menciptakan keselarasan antara manusia dengan Alam dengan Merancang kawasan pariwisata yang terintegrasi atau saling berkaitan

#### **1.4 Manfaat Perancangan**

Menghasilkan desain yang memiliki keselarasan antara lingkungan dan manusia, dan mengoptimalkan potensi yang ada, saling bekesinambungan / berkaitan, sehingga meningkatkan kualitas dari tempat wisata guna meningkatkan perekonomian dari masyarakat setempat